

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, disimpulkan bahwa :

Guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran, memberikan perhatian khusus, mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran, dan melibatkan anak dengan MDVI dalam kegiatan bersama teman sebaya. Penggunaan media tiga dimensi dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemampuan melindungi diri anak MDVI, terbukti dengan peningkatan kemampuan melindungi diri mereka setelah menggunakan media tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan data adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan melindungi diri sebelum dan setelah penggunaan media tiga dimensi, dilihat dari *Baseline*1 (A1) kemampuan yaitu sebelum penggunaan media tiga dimensi murid memperoleh nilai 21,22,24,25. Pada intervensi (B) peneliti melakukan perlakuan dengan menggunakan media tiga dimensi, sehingga murid memperoleh nilai 27,31,33,33,33. Jika dibandingkan dengan *baseline* 1 (A1) skor subjek mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari media tiga dimensi tersebut. Sedangkan pada *Baseline* 2 (A2) subjek memperoleh nilai 36,36.

Intervensi-intervensi ini tidak banyak tumpang tindih, sehingga menjadikannya intervensi yang lebih baik untuk perilaku yang diinginkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media tiga dimensi dalam proses pembelajaran dapat membantu anak mengatasi kebutuhan belajarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kesimpulan yang diperoleh:

5.2.1 Saran untuk guru:

Guru harus memaksimalkan penggunaan media tiga dimensi dalam pembelajaran yang disediakan oleh sekolah;

5.2.2 Saran untuk sekolah:

Penggunaan media tiga dimensi harus menjadi salah satu bagian dari proses pembelajaran.

5.2.3 Saran untuk peneliti

5.2.3.1 Penelitian tentang penggunaan media tiga dimensi dalam pembelajaran harus ditingkatkan disertai mempertimbangkan penggunaan media jenis lain.

5.2.3.2 Dengan menggunakan metode ini, peneliti mungkin melakukan penelitian pada individu yang memiliki jenis kebutuhan khusus yang berbeda, seperti anak-anak dengan hambatan inteligensi, hambatan pendengaran, hambatan pemusatan perhatian, hambatan motorik, atau hambatan emosi (yang mengurangi kemampuan sensorimotor).